

## PERAN PERSEKUTUAN MAHASISWA KRISTEN DALAM PEMURIDAN DI PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DI POLITEKNIK TEDC BANDUNG)

Asmat Purba<sup>1)</sup>; Rudi M.S<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Teknik Informatika Politeknik TEDC Bandung; <sup>2)</sup>Teknik Elektro Politeknik TEDC Bandung  
E-mail: madpurba@yahoo.com<sup>1)</sup>; smkgkr@gmail.com<sup>2)</sup>

### Abstrak

Persekutuan mahasiswa Kristen di perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting khususnya menjadikan mahasiswa menjadi murid Tuhan Yesus Kristus yang sejati. Selain membangun persaudaraan yang rukun sesama mahasiswa kristiani, mereka juga dibimbing sampai mereka serupa dengan Kristus. Persekutuan ini bukan hanya bertujuan supaya ada kesatuan dalam persekutuan mahasiswa, tetapi yang lebih jauh ialah untuk menjadikan mereka menjadi murid Tuhan Yesus Kristus. Tujuan akhir persekutuan mahasiswa Kristen ialah diharapkan PMK berperan dalam melaksanakan pemuridan di perguruan tinggi. Pelayanan dalam persekutuan mahasiswa di Perguruan Tinggi memiliki tempat yang unik dan strategis dimana mahasiswa dibangun dengan suatu visi yang akan menghasilkan pemuda/l yang sungguh-sungguh bisa menjadi garam dan terang dalam kehidupan keluarga, gereja, dan masyarakat dimanapun mereka ditempatkan oleh Tuhan. Peran persekutuan mahasiswa Kristen adalah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan agama Kristen di Perguruan tinggi. Tujuan persekutuan mahasiswa Kristen mengandung tiga aspek penting: a. Aims: tujuan yang akan dicapai pada akhirnya (menuju kedewasaan iman). b. Goals : tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu (paket). C. Objectives: tujuan yang hendak dicapai dalam proses persekutuan. Tujuan persekutuan mahasiswa Kristen ialah membangun kerohanian mahasiswa: bertobat, pertumbuhan iman, pemuridan, pembentukan spiritual, dan menjadi terang serta garam dunia. Diharapkan materi yang disampaikan dalam persekutuan mahasiswa Kristen dapat menyentuh ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (perubahan sikap) dan psikomotor (perubahan tingkah laku).

**Kata Kunci:** persekutuan, mahasiswa, Kristen, pemuridan, perguruan tinggi

### Abstrac

*That meant by college fellowship in college has an important role, especially those being disciples of the Lord Jesus Christ. In addition to building a brotherhood among fellow students who are Christians, the students also received guidance as to the doctrine of Christ so that they are like Jesus Christ. The organization of this fellowship has not only one purpose for them to be disciples of Jesus Christ. The purpose of the Christian Student Guild organization plays a role in carrying out the role of discipleship in college environments. Furthermore, the service in college students in the college has a unique place where the students are built in a moral vision that will produce the role of young people who really can be an example and light in the family life both in the church environment, as well as the community where they are domiciled . The role of Christian student fellowship is also an integral part of Christian religious education in college. It should be said that the purpose of the fellowship of Christian students has three aspects consisting of: a. Aims: is aimed to reach the maturity of faith. b. Goals: aim to reach a certain time period (package). c. Objectives: It has the goal of attainment in the fellowship process. Thus the fellowship of Christian students participate in building student spirituality that is; how they can repent, grow faith, discipleship, form a spiritual soul, and make them the light and salt of the world. For that matter, it is expected that the material presented in the Christian student fellowship gets a touch towards the cognitive (Knowledge), Affective (Changes of attitude) and Psychomotor (Change behavioral) areas.*

**Keywords:** guild, students, christian, discipleship, higher education

### I. PENDAHULUAN

Persekutuan mahasiswa Kristen di Perguruan Tinggi seharusnya diminati mahasiswa sebagai wadah pemuridan . Namun, masih banyak mahasiswa Kristen yang merasa terpaksa hadir di persekutuan mahasiswa Kristen. Hanya sebagian mahasiswa yang setia menghadiri persekutuan mahasiswa Kristen di kampus. Tujuan utama dibentuknya persekutuan mahasiswa Kristen ialah untuk menjadikan mahasiswa menjadi murid Tuhan Yesus. Murid adalah orang yang hidupnya seperti Kristus, yang siap dibina menjadi seperti

Dia, melakukan disiplin-disiplin rohani: berdoa, bersaat teduh, beribadah/menyembah, membaca dan mendalami Alkitab, berkomunitas, dan melayani.

Pemuridan diartikan sebagai proses pendewasaan rohani dengan tujuan untuk menjadi murid Yesus sejati, yaitu murid yang tanpa putus-putusnya terlibat dalam firman Allah, menyerahkan totalitas hidupnya kepada Tuhan, saling mengasihi, dan setiap hari tetap bersekutu dengan Kristus sehingga menghasilkan buah yang banyak.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, para mahasiswa yang tidak mau mengikuti persekutuan mahasiswa Kristen cenderung mudah dipengaruhi oleh berbagai pelanggaran norma-norma di masyarakat, seperti mabuk alkohol, narkoba, seks bebas, pornografi dan kenakalan lainnya. Sedangkan mahasiswa yang rajin mengikuti persekutuan mahasiswa Kristen, karakternya lebih baik, mudah diarahkan dan pendidikannya pun berhasil. Mahasiswa yang tekun belajar firman Tuhan, mengalami pertobatan, pertumbuhan iman dan menghasilkan buah pertobatan, yakni: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri (Gal.5:22-23).

Menjadi murid Tuhan Yesus adalah merupakan salah satu tujuan mengikuti persekutuan mahasiswa Kristen di perguruan tinggi. Salah satu wadah yang disebut Unit Kegiatan Mahasiswa – Persekutuan Mahasiswa Kristen (UKM-PMK) adalah unit yang disetujui dan didukung oleh Politeknik TEDC Bandung. Untuk mendukung kegiatan ini, salah satu penilaian pendidikan agama ialah kesetiaan menghadiri PMK. Semua mahasiswa yang sedang mengontrak matakuliah agama diwajibkan mengikuti pemuridan melalui persekutuan mahasiswa Kristen. Tetapi kenyataannya hanya sebagian mahasiswa yang bersedia mengikuti persekutuan mahasiswa Kristen dan sebagian lagi menolak untuk hadir dan lebih setuju nilainya dikurangi asalkan tidak mengikuti persekutuan mahasiswa Kristen. Kesimpulan sementara dari studi pendahuluan, dari lima belas orang mahasiswa yang diwawancarai, hanya  $9:15 \times 100 = 60\%$  mahasiswa yang merasa dimuridkan oleh persekutuan mahasiswa Kristen, sedangkan mahasiswa lainnya  $6:15 \times 100 = 40\%$  tidak merasakan peran persekutuan mahasiswa Kristen sebagai arena pemuridan di dalam kehidupan mereka.

Siapakah yang akan memuridkan para mahasiswa dari semester awal sampai mereka lulus? Jawabannya ialah wadah persekutuan mahasiswa Kristen karena memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan iman mahasiswa. Peranan PMK bertujuan untuk menjadikan para mahasiswa menjadi murid-murid Tuhan Yesus Kristus yang sejati, membangun persaudaraan yang rukun dan sebagai arena pertumbuhan iman.

Penulis adalah dosen pendidikan agama Kristen dan sekaligus pendiri PMK serta turut mengumuli pelayanan PMK sampai saat ini. Atas dasar itu ia dapat mengamati pertumbuhan iman mahasiswa di PMK. Menurut penulis, salah satu metode yang paling strategis dan disenangi mahasiswa ialah persekutuan mahasiswa Kristen (PMK). Hampir di semua perguruan tinggi baik swasta maupun negeri selalu ada persekutuan mahasiswa Kristen. Persekutuan Mahasiswa

Kristen adalah sebagai wadah dimana mereka bersekutu secara teratur, berdoa bersama, mempelajari Alkitab bersama-sama, saling memperhatikan, dan saling membangun dalam kehidupan iman, sebagai saksi Kristus dalam kehidupan selama kuliah di kampus dan sesudah lulus mereka bekerja dimana Tuhan menempatkan mereka. Persekutuan mahasiswa menjadi sebuah metode pemuridan yang sangat efektif dimana persekutuan mahasiswa Kristen dapat berperan sebagai arena pemuridan.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif - analitis. Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting untuk menguraikan fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan. (Nana, 2008:72). Disebut juga analitis, karena data yang dikumpulkan akan disusun untuk mengadakan analisa dan interpretasi yang lebih mendalam tentang hubungan-hubungan antar fenomena yang didasarkan pada data *ex post facto*. (Nazir, 1988:105)

Pada tahap awal penelitian, penulis melakukan wawancara untuk mengarahkan penulis pada masalah yang ada. Selanjutnya penulis akan mengadakan studi literatur, baik menggunakan Alkitab maupun literatur terkait yang menunjang penelitian ini lebih seksama. Penulis memilih teknik pengumpulan data melalui interview (wawancara), dan membagikan angket kepada para mahasiswa untuk melihat hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan pemuridan di Persekutuan mahasiswa Kristen Politeknik TEDC Bandung. Mengapa memilih interview (wawancara), dan membagikan angket, ialah karena penulis membutuhkan permasalahan secara lebih terbuka, meminta pendapat dan ide-ide yang mendalam serta mencatat apa yang dikemukakan informan.

Kemudian penulis membaca berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran atau situasi tentang peran persekutuan mahasiswa Kristen dalam melaksanakan pemuridan Politeknik TEDC Bandung. Mempelajari dan menganalisa seluruh hasil wawancara dan mengolah hasil angket dengan cermat, menghubungkannya dengan sumber-sumber literatur dan komentar-komentar khusus mengenai peran persekutuan mahasiswa Kristen dalam melaksanakan pemuridan di Perguruan Tinggi, serta memberikan kesimpulan yang berhubungan dengan masalah utama penelitian ini. Akhirnya, penulis mengadakan penelitian ini guna memberikan masukan terhadap masalah yang ada.

Penelitian lebih lanjut untuk menjawab permasalahan utama penelitian ini adalah penulis melakukan kajian/studi konseptual pakar

pendidikan Kristen mengenai peran persekutuan mahasiswa Kristen di Perguruan Tinggi, Hubungan persekutuan mahasiswa Kristen dengan pemuridan. Apakah pemuridan terlaksana atau keduanya tidak saling berhubungan.

Penulis juga melihat pandangan-pandangan tokoh pendidikan Kristen yang memahami dan menuliskan tentang teori dan prinsip persekutuan mahasiswa Kristen di Perguruan Tinggi, kemudian membuat rangkuman dari pandangan-pandangan tersebut, sebagai bahan masukan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Seluruh hasil kajian dalam penelitian ini, penulis gunakan untuk memberikan usulan kepada para persekutuan mahasiswa Kristen dan dosen agama Kristen Perguruan Tinggi di Bandung.

Kemudian penulis juga membagikan angket yang berisi sepuluh pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur sejauhmana keberhasilan peran pemuridan di dalam persekutuan mahasiswa Kristen Politeknik TEDC Bandung. Pertanyaan angket adalah sebagai berikut, *pertama*: Saya senang melakukan persekutuan pribadi (berdoa, bersaat teduh, beribadah dan mendalami Alkitab). *Kedua*, Khotbah yang disampaikan di Persekutuan mahasiswa Kristen berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, Saya tahu cara mengasihi Tuhan melalui kegiatan di PMK. *Keempat*, Saya kesulitan untuk taat kepada Firman Tuhan. *Kelima*, PMK memampukan saya untuk membedakan mana kehendak Allah dan yang tidak. *Keenam*, PMK menolong saya mengalami perubahan karakter. *Ketujuh*, PMK menolong saya mampu bekerja bekerja sama dengan orang lain. *Kedelapan*, PMK menolong saya mengerti dan melakukan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. *Kesembilan*, PMK menolong saya menunjukkan sikap hidup yang benar di lingkungan saya. *Kesepuluh*, PMK menolong saya untuk mengambil bagian untuk melayani di gereja. Keterangan pilihan ialah 5=Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3=Ragu-ragu, 2=Tidak Setuju dan 1 = Sangat Tidak Setuju. Angket ini akan diolah menggunakan SPSS dan yang dilaporkan hanya merupakan ketercapaian persekutuan mahasiswa Kristen sebagai arena pemuridan. Untuk membuktikan kevalidan pertanyaan angket, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba angket kepada lima (5) pemuda/i gereja di Cimahi.

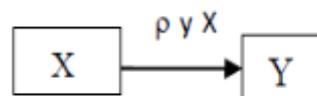
### Populasi dan Sampel

Penelitian dosen pemula ini bersifat deskriptif kualitatif untuk menggambarkan peranan persekutuan mahasiswa Kristen terhadap pemuridan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik TEDC Bandung dan alumni. Metode pengumpulan data dilakukan secara wawancara dan penyebaran angket (kuesioner), yang disebarakan secara sensus populasi (untuk mahasiswa yang masih aktif) dan random sampling sederhana (untuk

alumni). Data terkumpul sebanyak 55 buah data. Untuk data kuesioner yang telah terkumpul, lalu diuji reliabilitas (menggunakan koefisien Alpha-Cronbach), dan uji validitas dengan koefisien *Pearson product moment* (Sugiono, 2009).

### Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini berupa aktivitas yang terkait dengan aktivitas persekutuan mahasiswa, dan variabel terikatnya (Y) berupa hasil pemuridan setelah para mahasiswa melakukan/mengikuti aktivitas persekutuan mahasiswa Kristen Politeknik TEDC. Hubungan antar variabel X dan Y dalam penelitian ini bisa digambarkan seperti pada gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1.** Hubungan antar variabel

Keterangan:

- X: variabel bebas → aktivitas terkait persekutuan mahasiswa Kristen Politeknik TEDC Bandung
- Y: variabel terikat → hasil pemuridan setelah mengikuti aktivitas persekutuan mahasiswa
- pyx: peran (pengaruh) persekutuan mahasiswa terhadap pemuridan mahasiswa Politeknik TEDC Bandung

Dalam wawancara penelitian ini digunakan **pedoman wawancara** dengan bentuk sebagai berikut: daftar pertanyaan wawancara. *Pertama*, menanyakan pengertian atau pemahaman mahasiswa tentang persekutuan mahasiswa Kristen. a. Menurut Anda apa itu Persekutuan Mahasiswa Kristen? b. Menurut Anda, apa tujuan PMK? c. Menurut Anda, apa fungsi PMK? *Kedua*, Pengertian mahasiswa tentang arti dan hakekat Pemuridan melalui PMK. a. Menurut Anda, apa arti pemuridan? b. Menurut Anda, apa fungsi pemuridan? c. Menurut Anda, mengapa pemuridan perlu dilaksanakan? *Ketiga*, Hasil Pemuridan di PMK. a. Hal apa yang Anda dapatkan di PMK? b. Sudah berapa lama Anda mengikuti PMK? c. Perubahan apa yang Anda rasakan setelah mengikuti PMK? d. Apakah setelah mengikuti PMK, Anda tertolong untuk dapat menjaga kesaksian hidup? e. Apakah orang di sekitar Anda (Orang tua, teman, tetangga) dapat merasakan / melihat perubahan hidup Anda? Dalam hal apa saja?

Sedangkan dalam kuesioner penelitian ini digunakan skala instrumen berupa skala ukur ordinal, menggunakan skala Likert dan 5 (lima) alternatif jawaban.

**Tabel 1.** Jawaban kuesioner

Jawaban	Bobot jawaban
Sangat tidak setuju(STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (R )	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

**Table 2.** Operasionalisasi variabel kuesioner

Variabel/ sub- variabel	Definisi operasional	Indikator	Respon jawaban responden				
Persekutuan Mahasiswa Kristen	Segala bentuk aktivitas mahasiswa Kristen, antara lain: beribadah, belajar Firman Tuhan, bersekutu, berdoa, bersatu untuk saling mengasihi, agar mahasiswa menjadi murid Yesus yang sejati.		STS	TS	R	S	SS
		1. Senang melakukan persekutuan pribadi (berdoa, bersatu teduh, beribadah dan mendalami Alkitab)					
		2. Khotbah yang disampaikan PMK berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.					
		3. Saya tahu cara mengasihi Tuhan melalui kegiatan di PMK.					
		4. Saya kesulitan untuk taat kepada Firman Tuhan.					
Pemuridan	Semua Aktivitas : Teaching (mengajarkan Firman Tuhan), Coaching (Melatih), dan Fathering (Membapai). Tujuannya untuk menjadikan orang yang dibimbing atau dipimpin menjadi orang yang hidupnya berkualitas.						
		5. PMK memampukan saya untuk membedakan mana kehendak Allah dan mana yang tidak.					
		6. PMK menolong saya mengalami perubahan karakter.					
		7. PMK menolong saya mampu bekerja sama dengan orang lain.					
		8. PMK menolong saya mengerti dan melakukan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.					
		9. PMK menolong saya menunjukkan sikap hidup yang benar di lingkungan saya.					
		10. PMK menolong saya untuk mengambil bagian untuk melayani di gereja.					

**Analisis Peranan Persekutuan Mahasiswa Kristen dengan Pemuridan**

Peranan persekutuan mahasiswa Kristen terhadap Pemuridan, dimodelkan dengan regresi linier sederhana (*simple linier regression*), yang berbentuk  $Y = aX + b$ . Dari hasil model regresi linier yang didapat, kemudian diuji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji otokorelasi. Hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0$ : tidak terdapat peran (pengaruh) yang signifikan persekutuan mahasiswa Kristen terhadap pemuridan Yesus

$H_1$ : terdapat peranan (pengaruh) signifikan persekutuan mahasiswa Kristen terhadap pemuridan Yesus

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Profil responden**

Data dari responden sebanyak 55 buah berasal dari mahasiswa aktif (tingkat I, II, III, IV dan alumni), yang berasal dari wawancara dan penyebaran kuesioner. Profil responden bisa dilihat pada tabel 3, 4 dan tabel 5 berikut ini.

**Tabel 3.** Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	40
2	Perempuan	15
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>

**Tabel 4.** Usia Responden

No	Usia	Jumlah
1	Usia <= 20 tahun	39
2	> 20 tahun	16
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>

**Tabel 5.** Status Kuliah Responden

No	Status Kuliah	Jumlah
1	Mahasiswa tk-I	12
2	Mahasiswa tk-II	7
3	Mahasiswa tk-III	20
4	Mahasiswa tk-IV	10
5	Alumni	6
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>

### Hasil Wawancara

Mahasiswa yang diwawancarai berjumlah lima belas orang, lima orang dari semester empat, lima orang dari semester enam dan lima orang alumni. Usia mereka antara delapan belas tahun sampai dua puluh dua tahun.

### Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, penulis mengadakan analisis data kualitatif. Untuk menguji penelitian, maka data yang dikumpulkan dianalisis, dengan beberapa tahapan. Terkait dengan pengertian teknik analisis data, Sugiyono mengemukakan : Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiono, 2012 )

Proses analisis data dengan cara menulis menyusun laporan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, menyusun ke dalam pola, menyusun data pra-penelitian, memasuki lapangan dan mereduksi data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution yang dikutip Sugiyono mengemukakan: "Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data." (Sugiyono, 2012).

Penulis telah melakukan studi pendahuluan (*data sekunder*) melakukan wawancara terhadap lima belas mahasiswa Politeknik TEDC Bandung yang masih aktif kuliah terkait peran PMK dalam pemuridan.

### Pengujian Keabsahan Data.

Data yang diperoleh dari lapangan akan mengalami pengujian keabsahan data. Sugiyono mengemukakan "Uji kredibilitas dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, memberi check, dan analisa kasus negatif". (Sugiyono, 2012).

Keabsahan data dilakukan dengan validasi dan verifikasi data. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: *pertama*, memastikan referensi yang dipakai dalam penelitian ini tersedia. *Kedua*, memastikan bahwa statemen, pendapat, gagasan, ide atau pemikiran yang penulis sajikan dalam penelitian sesuai dengan pendapat, gagasan, ide atau pemikiran yang dimaksudkan sumber referensi yang dirujuk penulis. *Ketiga*,

oleh karena itu penulis membaca ulang secara teliti dan detail. *Keempat*, memeriksa dan meneliti penulisan referensi, footnote, innote, dan daftar pustaka secara lengkap meliputi nama, judul buku, tahun dan halaman. *Kelima*, memeriksa relevansi setiap ide, gagasan dan pendapat dengan ayat Alkitab yang dimaksud.

### Rangkuman Hasil Wawancara

Dari data hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan rata-rata mereka menyatakan bahwa :

- a. Sebagian besar mahasiswa mengerti dan memahami arti persekutuan mahasiswa Kristen dan sebagian lainnya menganggapnya hanya organisasi kemahasiswaan saja.
- b. Lebih banyak mahasiswa yang mengerti tujuan dan fungsi persekutuan mahasiswa Kristen
- c. Sebagian besar mahasiswa mamapu mengemukakan arti dan fungsi pemuridan di PMK.
- d. Sebagian besar mahasiswa dapat mengemukakan mengapa pemuridan harus dilaksanakan
- e. Sebagian besar mahasiswa mengemukakan bahwa mereka mengalami hasil pemuridan yaitu menjadi pemuda/i yang takut akan Tuhan dan sebagian kecil masih terpengaruh kepada godaan dunia ini yaitu dosa.
- f. Hampir semua mahasiswa mengalami kesulitan memberikan jawaban perubahan apa yang dapat langsung dirasakan oleh lingkungan mereka. Hanya lima orang alumni yang dapat membuktikan bagaimana mereka menjadi pribadi yang memberkati kehidupan orang lain.

### Hasil Kuesioner (Angket).

#### Uji reliabilitas instrumen penelitian

Uji reliabilitas instrumen penelitian dan validitas data dilakukan dengan bantuan dengan software statistic SPSS 20. Rekapitulasi data awal dengan 6 responden terdapat dalam tabel 6. Dengan nilai tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan  $\alpha=5\%$  hasil uji reliabilitas instrument terdapat dalam tabel 7. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrument dan uji validitas data dengan responden sebanyak 55 orang responden bisa dilihat dalam tabel 10 dan tabel 11 berikut ini:

**Tabel 6.** Rekapitulasi data awal dengan 6 responden

Pemuda-pemudi Yang Mengikuti Program Persekutuan di Gereja										
Responden	Pertanyaan ke									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5
6	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5
Rata-rata	4.33	4.50	4.50	3.50	4.00	4.00	4.50	3.83	4.50	4.33

**Tabel 7.** Hasil uji reliabilitas dengan data awal (6 responden)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	6	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	
.823	.811	10	

Dari tabel 7 diatas, terlihat bahwa koefisien Alpha-Cronbach bernilai 0,811, atau instrumen penelitian reliabel (layak untuk digunakan selanjutnya).

**Kinerja Persekutuan Mahasiswa Kristen dan Pemuridan**

**a. Kinerja variabel persekutuan mahasiswa**

Kinerja variabel persekutuan mahasiswa dengan sampel penelitian 55 responden dapat dilihat dalam tabel 8 berikut.

**Tabel 8.** Kinerja persekutuan mahasiswa Kristen (PMK) Politeknik TEDC

Responden	Pertanyaan ke-			
	1	2	3	4
1	5	4	5	1
2	5	4	4	3
3	5	5	5	3
4	5	5	5	2
5	4	4	4	2
6	3	4	4	3
7	5	4	4	3
8	5	4	4	2
9	5	4	5	1
10	4	4	5	2
11	5	4	4	5
12	5	4	4	5
13	4	4	4	3
14	3	5	2	1
15	2	4	2	1
16	5	4	4	4
17	5	5	4	1
18	5	5	4	1
19	5	4	4	2
20	5	5	3	4
21	5	4	4	3
22	4	5	4	2
23	4	4	4	1
24	3	4	3	3
25	5	5	5	1
26	5	3	3	1
27	5	5	5	1
28	4	3	5	2
29	5	5	4	1
30	4	5	4	4
31	4	3	4	3
32	3	4	3	3
33	5	5	4	2
34	4	4	4	2
35	2	4	4	4
36	5	3	3	1
37	4	3	4	3
38	3	4	4	5
39	5	5	4	2
40	5	5	5	3

41	4	5	4	3
42	3	4	3	4
43	4	4	4	2
44	4	4	4	3
45	5	4	4	4
46	5	4	5	2
47	3	4	5	3
48	4	5	3	4
49	5	4	4	4
50	4	5	4	4
51	3	4	3	1
52	3	5	4	3
53	4	5	5	2
54	5	4	3	3
55	4	4	5	3
Rata-rata	4.25	4.25	4.00	2.56

Rata-rata kinerja variabel PMK memberikan nilai 3,765 (mendekati nilai 4 atau setuju) dengan pernyataan dan atau pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner penelitian.

**b. Kinerja variabel pemuridan**

Kinerja variabel pemuridan dengan sampel penelitian 55 responden dapat dilihat dalam tabel 9 berikut.

**Tabel 9.** Kinerja Pemuridan di Politeknik TEDC

Responden	Pertanyaan ke-					
	5	6	7	8	9	10
1	5	4	4	5	4	5
2	4	4	3	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	3
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	5	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	3
11	4	3	4	3	2	3
12	4	3	4	3	2	3
13	4	4	4	4	4	4
14	4	2	2	5	2	1
15	5	2	4	4	4	1

16	5	5	5	5	5	4
17	4	5	4	4	5	4
18	4	5	4	4	5	4
19	4	4	5	4	4	5
20	3	5	5	3	5	2
21	4	4	4	4	4	4
22	5	4	4	3	4	3
23	4	5	4	4	4	4
24	3	4	3	3	4	2
25	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5
27	5	4	5	4	4	5
28	5	5	4	5	5	3
29	4	4	4	5	4	4
30	4	4	4	4	4	5
31	4	3	4	4	4	4
32	3	3	3	3	4	3
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	5	5	4
35	4	3	3	3	3	2
36	4	4	2	3	3	3
37	4	4	3	3	3	3
38	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	5
40	5	5	5	5	5	5
41	4	4	5	4	4	4
42	4	3	3	3	3	4
43	4	4	4	4	3	3
44	4	3	5	2	3	5
45	5	4	4	5	4	4
46	5	4	4	4	4	5
47	4	3	4	4	4	5
48	3	4	4	3	4	5
49	4	4	4	3	4	3
50	5	4	5	4	5	5
51	4	4	3	3	3	3
52	4	4	4	4	4	3
53	4	5	5	4	5	5
54	3	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4
Rata-rata	4.20	4.04	4.09	3.98	4.04	3.85

Rata-rata kinerja variabel Pemuridan memberikan nilai 4,033 (mendekati nilai 4 atau setuju) dengan pernyataan dan atau

pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner penelitian.

**Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Dan Validitas Data**

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dan validitas data menggunakan sampel penelitian sebanyak 55 responden, menggunakan software SPSS 20 bisa dilihat dalam tabel 10 dan 11 berikut ini.

**Tabel 10.** Hasil uji reliabilitas instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.791	10

Dari tabel 10 diatas, terlihat bahwa instrumen penelitian *reliabel* (koefisien Cronbach-Alpha=0,791).

**Tabel 11.** Hasil uji validitas data

No pertanyaan	Nilai r	Ket	No pertanyaan	Nilai r	Ket
1	0,580	Valid	6	0,436	Valid
2	0,408	Valid	7	0,560	Valid
3	0,593	Valid	8	0,301	Valid
4	0,550	Valid	9	0,432	Valid
5	0,289	Valid	10	1	Valid

\*) dari tabel tingkat validitas dengan  $\alpha=5\%$ , dan  $n=55$ , maka  $r_{tabel}=0,266$ , maka semua nilai  $r_{data}>r_{tabel}$ . Jadi data yang ada semuanya valid.

**Analisis Peranan (Pengaruh) Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) terhadap Pemuridan.**

Peranan (Pengaruh) Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) terhadap Pemuridan ditunjukkan dalam bentuk persamaan regresi linier  $Y=aX+b$ .

Hasil analisis regresi linier menggunakan SPSS 20 ditunjukkan dalam tabel 12 berikut.

**Tabel 12.** Hasil analisis regresi linier

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00005 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: VAR00012

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.188	.173	3.162

a. Predictors: (Constant), VAR00005

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.803	1	122.803	12.280	.001 <sup>b</sup>
	Residual	529.997	53	10.000		
	Total	652.800	54			

a. Dependent Variable: VAR00012

b. Predictors: (Constant), VAR00005

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.877	3.542		3.353	.001
	VAR00005	.818	.233	.434	3.504	.001

a. Dependent Variable: VAR00012

Nilai koefisien penentu (determinasi)  $R^2 = 0,173$  (17,3%), artinya Pemuridan bisa dijelaskan 17,3%-nya oleh aktivitas Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK), dan sisanya 86,7% bisa dijelaskan oleh faktor lain. Persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,818 X + 11,877 \dots \dots \dots (1)$$

atau

$$PEM = 0,818 PMK + 11,877 \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

PEM=Pemuridan

PMK=Persekutuan Mahasiswa Kristen

Dari persamaan regresi yang terbentuk diatas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik, berupa uji multikolinieritas, otokorelasi dan heteroskedastisitas. Hasil uji yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Hasil uji multikolinieritas**

**Tabel 13.** Hasil uji multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	11.877	3.542		3.353	.001		
	VAR0005	.818	.233	.434	3.504	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: VAR00012

Dari tabel diatas, tidak ada variabel tolerance < 0,1 (nilai toleransi=1,00) dan tidak ada VIF > 10 (nilai VIF=1,00), jadi tidak terjadi multikolinieritas.

**Hasil uji otokorelasi**

**Tabel 14.** Hasil uji otikorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

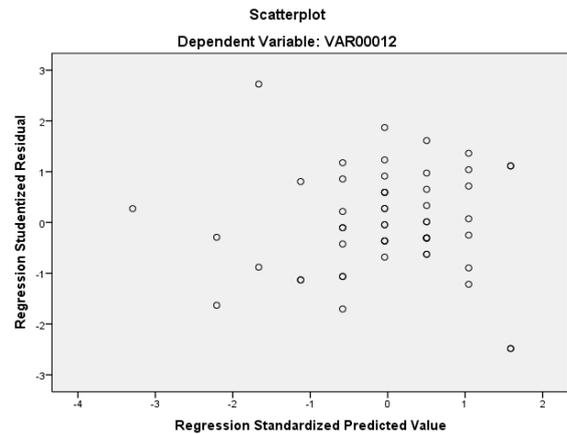
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.434 <sup>a</sup>	.188	.173	3.162	1.509

a. Predictors: (Constant), VAR00005

b. Dependent Variable: VAR00012

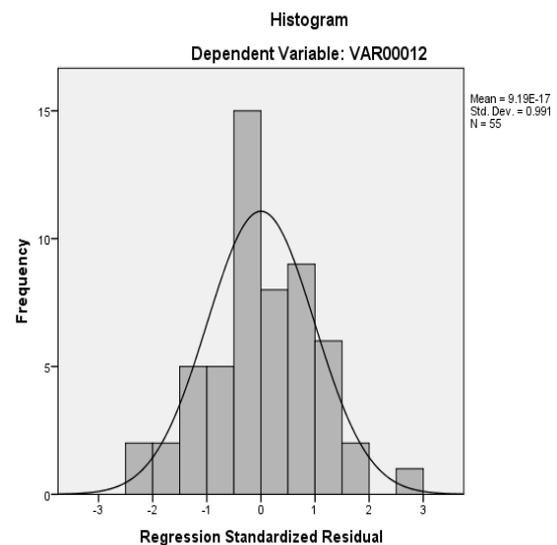
Arti tabel diatas, dengan nilai koefisien Durbin-Watson= 1,509. Dari tabel Durbin-Watson untuk k(variabel bebas)=1 dan jumlah sampel (n=55), nilai dl= 1,528 dan du= 1,601, sehingga nilai (4-du)=4-1,601 = 2,399 dan (4-dl)=4-1,528 = 2,472, maka artinya 0 < 1,509 < 1,528 atau 0 < DW < dl. atau nilai koefisien 0 < d < dl. Jadi kesimpulannya dari bentuk persamaan regresi linier tidak ada otokorelasi positif (Ghazali, 2011:111).

**Hasil uji heterokedastisitas**

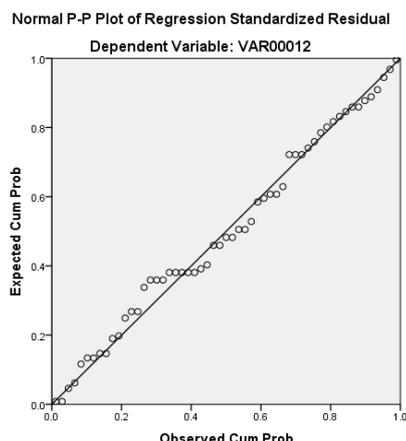


**Gambar 2.** Scatterplot

Gambar grafik scatterplot diatas, menunjukkan bahwa total variabel bebas (independen)= var 00005 dan total variabel terikat (dependen)= var 00012, dengan pola sebaran titik-titik di sebelah kiri dan kanan nilai X=0, serta menyebar diatas dan di bawah skala nilai Y=0. Jadi secara kualitatif tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghazali, 2011: 139).



**Gambar 3.** Histogram



Gambar 4. Normal p-p plot residual

Dari analisis grafik histogram diatas, menunjukkan ada kemiripan histogram normal, dan untuk grafik p-p plot residual juga terjadi perubahan titik-titik diatas dan dibawah garis regresi secara bergantian.

**IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN**

**Persepsi Umum Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) dan Pemuridan**

Kesimpulan hasil rekapitulasi data responden, secara umum, kinerja Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK), bervariasi. Mahasiswa PMK setuju dengan pertanyaan/ pernyataan yang ada dalam kuesioner dengan skor rata-rata 3,765 (mendekati nilai 4 atau setuju). Responden berpendapat skor tertinggi untuk item pertanyaan ke - 1 dan 2 (4,25), ke - 3 (4,00) dan terendah item ke - 4 (2,56). Artinya pada umumnya mahasiswa PMK senang melakukan persekutuan pribadi, serta menganggap khotbah yang dilakukan di persekutuan mahasiswa Kristen berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Juga mereka sebenarnya tahu cara mengasihi Tuhan dengan melakukan berbagai kegiatan di PMK. Di sisi lain mahasiswa PMK, menganggap bahwa ragu-ragu dengan pernyataan 'Saya kesulitan untuk taat kepada Firman Tuhan', atau bahwa mereka sebenarnya ragu apakah mudah untuk taat kepada Firman Tuhan, atautkah sebenarnya sulit untuk mentaati Firman Tuhan. Maka dengan kondisi demikian, sebenarnya mahasiswa PMK masih memiliki iman dan keyakinan yang cukup kuat, bahwa perlu melakukan persekutuan pribadi, bisa melakukan kegiatan di gereja-gereja untuk mendukung ketaatan kepada Firman Tuhan.

Sedangkan dari jawaban responden tentang variabel Pemuridan, diperoleh hasil bahwa rata-rata 4,033 (mendekati nilai 4 atau setuju) dengan pernyataan dan atau pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner penelitian. Nilai

tertinggi untuk item pertanyaan ke - 5 (PMK memampukan saya untuk membedakan mana kehendak Allah dan mana yang bukan). Terendah untuk item pertanyaan ke-10 (PMK menolong saya untuk mengambil bagian untuk melayani di gereja) dengan skor 3,85. Jadi dalam hal ini item pertanyaan yang mewakili variabel Pemuridan, para mahasiswa PMK Politeknik TEDC setuju dengan pertanyaan dalam kuesioner. Mereka mempercayai PMK sebagai tempat untuk belajar membedakan mana kehendak Tuhan dan mana yang bukan, PMK sebagai tempat belajar mengenali Tuhan, PMK sebagai tempat belajar melakukan perbaikan diri, melatih kerjasama dengan orang lain, menolong melakukan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, serta bisa mendorong untuk ikut serta dalam melayani di gereja.

**Peran Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) dalam Pemuridan**

Terkait dengan peranan PMK terhadap Pemuridan, dari hasil wawancara dan analisis regresi linier menunjukkan bahwa PMK berperan cukup penting. Peran ini ditunjukkan secara statistik adanya hubungan pengaruh PMK terhadap Pemuridan dengan adanya koefisien determinasi (R2) sebesar 17,3%. Walaupun tidak besar, nilai ini memastikan adanya peranan/pengaruh bahwa Pemuridan bisa dijelaskan 17,3% oleh Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK), dan 82,7% oleh faktor lainnya. Jadi selain PMK, ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi (berperan) dalam Pemuridan, yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Rumusan peranan PMK terhadap Pemuridan ini dalam persamaan regresi linier adalah  $Y=0,818 X +11,877$  atau  $PEM= 0,818 PMK + 11,877$  dimana  $PEM=$ Pemuridan dan  $PMK=$ Persekutuan Mahasiswa Kristen. Artinya jika PMK berubah sebesar 1 (satu) satuan, maka PEM akan berubah sebesar 0,818 satuan. Dalam kondisi jika tidak ada PMK, pemuridan tetap ada sebesar 11,877 satuan. Atau dalam kata lain, dalam kondisi tidak ada aktivitas PMK (PMK tidak dilakukan pun), sebenarnya Pemuridan masih tetap ada/berjalan yang disebabkan oleh faktor-faktor lain. Faktor lain itu adalah bagian dari program PMK seperti kelompok-kelompok kecil yang disebut kelompok tumbuh bersama di luar jam kegiatan PMK dan kegiatan tersebut menyatu dengan PMK.

**V. KESIMPULAN**

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan dan diuraikan sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Hasil penilaian mahasiswa dan alumni atas aktivitas PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) memberikan nilai rata-rata setuju

dengan pernyataan dalam kuesioner, namun masih ragu-ragu terhadap pernyataan tentang kesulitan untuk taat kepada Firman Tuhan. Sedangkan dari wawancara rata-rata mereka menyatakan mengerti pemuridan dan mereka telah banyak diubah oleh Firman Tuhan yang mereka pelajari.

2. Tingkat Pemuridan secara umum mahasiswa dan alumni menyatakan bahwa mereka setuju dengan pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner. Mereka masih yakin dan percaya adanya peran PMK dalam memperbaiki diri pribadi mereka. Sedangkan dari wawancara rata-rata mereka menyatakan bahwa PMK memiliki peranan penting dalam pemuridan.
3. Peranan aktivitas PMK dalam Pemuridan memberikan pengaruh tidak terlalu besar namun signifikan. Di sisi lain faktor-faktor selain PMK juga ikut berperan dalam Pemuridan. Perubahan pada aktivitas PMK akan menyebabkan perubahan Pemuridan. Namun juga walaupun tidak dilakukan aktivitas PMK, Pemuridan tetap terjadi karena di luar kegiatan PMK (program PMK juga), yakni kelompok tumbuh bersama yang terdiri dari tiga sampai lima orang yang dipimpin oleh dosen dan mahasiswa senior.
4. Dari hasil wawancara dan angket, ada kesesuaian. Terdapat peran pemuridan dalam aktifitas persekutuan mahasiswa. Jadi PMK sangat berdampak bagi pendewasaan iman mahasiswa.

### Saran

Setelah mengetahui adanya peran PMK dalam pemuridan di Politeknik TEDC Bandung, maka perlu kiranya penulis memberikan saran dalam penelitian ini. Beberapa saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini untuk mendapat hasil yang lebih baik kedepannya perlu mencoba penelitian sejenis di semua perguruan tinggi di Bandung.
2. Penelitian berikutnya juga perlu ditambahkan bagaimana peran kelompok-kelompok pemuridan mahasiswa di kampus-kampus, misalnya kelompok tumbuh bersama yang kepemimpinannya mirip "multi level marketing". Apa dampak dari persekutuan umum dan apa pula dampak dari persekutuan kelompok-kelompok kecil dalam pendewasaan iman para mahasiswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sebagai pemberi hibah kompetitif nasional pada skema Peneliti Dosen Pemula Tahun 2018 yang telah memberi dukungan *financial* terhadap penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, Bogor: LAI
- Alex Kirk, J. 2010 *Komunitas Yang Diubah*. Jakarta: Perkantas.
- Coleman, Robert E. 1993 *Rencana Agung Penginjilan*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup
- Alexander John W, sa. *Building a Christian Group*, Madison, Inter Varsity Press,
- Donahue, Bill. 2010a. *Membimbing Kelompok Kecil Untuk Mengubah Hidup*. 2010b *Membina Pembimbing Kelompok Kecil Untuk Mengubah Hidup*. Yogyakarta: Gloria Graffa.
- Efferin, Lily. 2007 *Menjadi Murid Kristus*. Jakarta: Metanoia.
- Eims LeRoy 2000 *Pemuridan Seni Yang Hilang*. Bandung: Lembaga Literatur Baktis
- Groome, Thomas. H2010 *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Greek English Lexikon of Theology New Testament, University of Chicago Press, Chicago, vol. II Walter Bauer's
- Henrichsen A, Walter. 1977. *Murid-murid Kristus Dibuak Bukan Dilahirkan*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup. 1974 *Cara Melatih Murid Kristus*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup
- Ismail, Andar. 2012 *Selamat Melayani Tuhan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Morton Scott. 2011 *Pemuridan Untuk Semua Orang*. Yogyakarta: Yayasan Gloria.
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pazmino, Robert W. 2012 *Fondasi Pendidikan Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Purnawan, Tanibemas. 2011. *Misi Yang Membumi*. Bandung: Tiranus.
- Powell, Paul. W. 1982. *Murid Kristus*. Bandung: Kalam Hidup
- Sutrisna, 2006. *Visi Pemuridan*. Bandung: Perkantas.
- Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tim Dosen dan Alumnus STA Tiranus, 2016 *Menjadi Hamba Yang Setia, Cendikia, dan Berhati Mulia*. Bandung Kalam Hidup.